

INTISARI

Penggunaan sepeda motor konvensional yang tinggi dan semakin berkurangnya energi migas membuat pemerintah semakin mendorong penggunaan sepeda motor listrik di Indonesia. Sehubungan dengan hal itu, penelitian ini disusun untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi intensi pembelian konsumen atau adopsi terhadap sepeda motor listrik dengan basis *theory of planned behavior* (TPB). Faktor-faktor tersebut adalah pengetahuan, persepsi atribut sepeda motor listrik, persepsi manfaat alam, persepsi manfaat ekonomi, persepsi risiko, persepsi biaya, persepsi kebijakan insentif pemerintah, kepedulian lingkungan, sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Kriteria responden dari penelitian ini adalah Warga Negara Indonesia berusia minimal 17 tahun yang telah memiliki SIM C dan aktif menggunakan sepeda motor. Hipotesis dari penelitian ini diuji menggunakan metode analisis *structural equation model* melalui aplikasi SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi sepeda atribut motor listrik, persepsi manfaat alam, persepsi manfaat ekonomi, persepsi risiko, persepsi kebijakan insentif pemerintah berpengaruh pada sikap. Pengetahuan berpengaruh pada sikap namun tidak berpengaruh pada niat adopsi sepeda motor listrik. Kepedulian lingkungan tidak berpengaruh pada sikap dan niat adopsi sepeda motor listrik. Norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan sikap berpengaruh pada niat adopsi sepeda motor listrik.

Kata kunci: energi migas, adopsi sepeda motor listrik, intensi pembelian konsumen, *theory of planned behavior* (TPB)

ABSTRACT

The high usage of conventional motorcycles and the depletion of fossil fuels have led the government to increasingly promote the adoption of electric motorcycles in Indonesia. In response to this, this research is designed to examine and analyze the factors influencing consumers' purchase intention or adoption of electric motorcycles based on the Theory of Planned Behavior (TPB). The factors investigated include knowledge, perceptions of electric motorcycle attributes, perceptions of environmental benefits, perceptions of economic benefits, risk perceptions, cost perceptions, perceptions of government incentive policies, environmental concern, attitude, subjective norms, and perceived behavioral control.

This study employs a quantitative method with purposive sampling as the sampling technique. The criteria for respondents in this research are Indonesian citizens aged at least 17 years old, holding a motorcycle driving license (SIM C), and actively using motorcycles. The research hypotheses are tested using structural equation model analysis through the SmartPLS application.

The findings indicate that perceptions of electric motorcycle attributes, perceptions of environmental benefits, perceptions of economic benefits, risk perceptions, and perceptions of government incentive policies influence attitude. Knowledge influences attitude but does not affect the intention to adopt electric motorcycles. Environmental concern does not affect attitude and the intention to adopt electric motorcycles. Subjective norms, perceived behavioral control, and attitude influence the intention to adopt electric motorcycles.

Keywords: fossil fuels, electric motorcycle adoption, consumer purchase intention, Theory of Planned Behavior (TPB).